

## **BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan pengujian data dan hasil analisis hipotesis, maka ada beberapa hal dalam penelitian ini yang bisa disimpulkan sesuai temuan, yaitu :

- 1) Ada interaksi yang signifikan antara media pembelajaran *e-learning* dan modul dengan kemampuan awal mahasiswa terhadap prestasi belajar kewirausahaan 2. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal mahasiswa terhadap mata kuliah menentukan media pembelajaran apa yang cocok untuk digunakan.
- 2) Prestasi belajar mahasiswa yang menggunakan media pembelajaran *e-learning* rata-rata lebih tinggi dari pada mahasiswa yang menggunakan media pembelajaran modul untuk mata kuliah kewirausahaan 2 .
- 3) Mahasiswa yang memiliki kemampuan awal tinggi, memiliki prestasi belajar lebih tinggi jika diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran *e-learning*.
- 4) Mahasiswa yang memiliki kemampuan awal rendah, memiliki prestasi belajar lebih tinggi jika diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran *modul*.

## 5.2. Implikasi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi antara media pembelajaran dengan kemampuan awal mahasiswa terhadap mata kuliah kewirausahaan 2 dan perbedaan rata-rata prestasi belajar mahasiswa dari kedua media yang diterapkan dengan kemampuan awal mahasiswa terhadap mata kuliah kewirausahaan 2. Hasil penelitian ditemukan bahwa ada interaksi antara media pembelajaran dengan kemampuan awal mahasiswa terhadap mata kuliah kewirausahaan dan adanya perbedaan yang signifikan rata-rata prestasi belajar antara media pembelajaran *e-learning* dan modul dengan kemampuan awal mahasiswa terhadap mata kuliah kewirausahaan 2 Sebagai implikasinya :

1. Dengan memperhatikan kompleks dan uniknya proses belajar, maka ketepatan pemilihan media dan media pembelajaran akan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa, sehingga dosen diharapkan mempertimbangkan media pembelajaran yang tepat digunakan sesuai dengan latar belakang mahasiswa karena tidak semua media pembelajaran tepat dan sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan. Media pembelajaran *e-learning* dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
2. Perlu kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran. Dari kajian kompetensi dasar dan indikator tersebut bisa dianalisis media apa yang cocok guna mencapai tujuan tersebut.

3. Menyiapkan materi pembelajaran (*instructional content*), yaitu bahan atau kajian yang akan diajarkan pada program pembelajaran tersebut dengan mempertimbangkan kedalaman materi yang harus dicapai.
4. Mengkaji sifat-sifat dan ciri-ciri media yang akan digunakan serta karakteristik mahasiswa, baik secara kuantitas maupun kualitas dari mahasiswa terhadap media yang akan digunakan.
5. Adanya sejumlah media yang bisa diperbandingkan karena pemilihan media pada dasarnya adalah proses pengambilan keputusan dari sejumlah media yang ada ataupun yang akan dikembangkan.
6. Media pembelajaran *e-learning* sangat tepat digunakan untuk pembelajaran mata kuliah kewirausahaan 2 bagi mahasiswa yang berkemampuan awal tinggi. Media pembelajaran *e-learning* disediakan sama bagi semua mahasiswa, akan tetapi mahasiswa dapat belajar menurut kecepatan sendiri sehingga mahasiswa yang pandai dapat menyelesaikannya dalam waktu yang singkat dibandingkan dengan mahasiswa yang kurang pandai. Peserta didik dapat belajar tanpa dosen, bahkan tanpa diajar, akan tetapi dengan bantuan dosen proses pembelajaran dapat lebih mudah dan lebih cepat, sehingga dosen tetap memegang suatu peranan yang penting dalam proses pembelajaran.

### 5.3. Saran

Beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dosen hendaknya dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan awal dan karakteristik mahasiswa. Sebelum perkuliahan dimulai dosen hendaknya memberi motivasi, menjelaskan fungsi dan tujuan pembelajaran serta manfaat mempelajari kewirausahaan 2 sehingga dapat memunculkan sikap positif dan motivasi diri mahasiswa, sehingga prestasi mahasiswa dapat menjadi lebih baik.
2. Dosen mata kuliah kewirausahaan 2 dapat menggunakan media pembelajaran e-learning pada mahasiswa yang berkemampuan awal tinggi. Dengan pemanfaatan media pembelajaran e-learning, peserta didik dapat belajar tanpa guru, bahkan tanpa diajar, akan tetapi bantuan dosen pada proses pembelajaran menjadi fasilitator untuk lebih mudah dan lebih cepat. Oleh sebab itu dosen tetap memegang suatu peranan yang penting.
3. Alat teknologi pendidikan modern bukanlah musuh guru dan dosen akan tetapi alat pembantu untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran.
4. Media pembelajaran modul sebaiknya digunakan untuk melengkapi media animasi pembelajaran e-learning, dalam rangka meningkatkan prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah *kewirausahaan 2*.
5. Perguruan tinggi hendaknya selalu memberikan fasilitas pada proses belajar, salah satunya terhadap penyediaan jaringan internet dan ruang multi media yang memadai

6. Untuk mahasiswa yang berkemampuan awal rendah, hendaknya lebih meningkatkan motivasi belajar, sehingga dapat lebih meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.
7. Sistem rekrutmen mahasiswa harus diperbaiki agar kemampuan awal dapat di analisis sejak dini.

Mahasiswa sebagai pembelajar memiliki kecenderungan dalam mengikuti proses pembelajaran. Ada yang positif dan ada pula yang negatif, hal ini ditampilkan mahasiswa ketika dirinya dihadapkan pada suatu keadaan dan dalam hal ini adalah mata kuliah kewirausahaan 2 yang mungkin disukai atau kurang disukai.

Slameto (2003) mengemukakan bahwa salah satu yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah kemampuan awal. Kemampuan awal menentukan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi yang dipelajari, serta menentukan apa yang dicari individu dalam kehidupannya.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal adalah kecenderungan yang berasal dari dalam diri seseorang yang berhubungan dengan objek yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari yang akan terwujud dalam tingkah laku atau perbuatan, karena pada dasarnya kemampuan awal merupakan proses tertutup dari dalam diri manusia dan akan bekerja bila berhadapan dengan objek.